

**PENGENDALIAN SOSIAL DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH
PERILAKU TAWURAN SISWA (STUDI KOMPARASI
DI SMAN 5 PADANG DAN SMKN 1 PADANG)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH :

WIQEY MEISYITHA PUTRI

NIM. 2020/20058187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengendalian Sosial di Sekolah dalam Mencegah Perilaku Tawuran Siswa
(Studi Komparasi di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang)**

Nama : Wiqey Meisyitha Putri

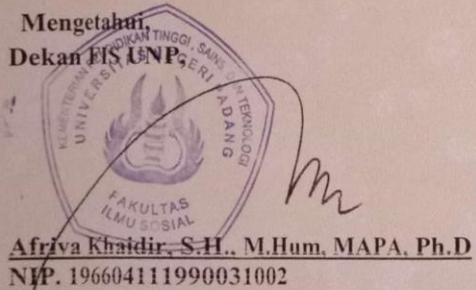
NIM/TM : 20058187/2020

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

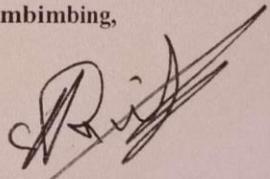
Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Desember 2024



Disetujui oleh,
Pembimbing,


Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 4 November 2024

**Pengendalian Sosial di Sekolah dalam Mencegah Perilaku Tawuran Siswa
(Studi Komparasi di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang)**

Nama : Wiqey Meisyitha Putri

BP / NIM : 2020/20058187

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Desember 2024

TIM PENGUJI

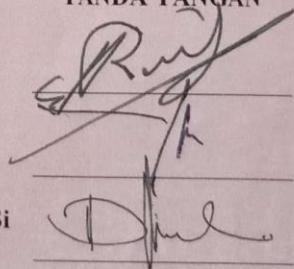
1 Ketua : Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si

2 Anggota : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si

3 Anggota : Dr. Desy Mardhiah, S.Thl., S.Sos., M.Si

NAMA

TANDA TANGAN



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wiqey Meisyitha Putri
NIM/TM : 20058187/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“ Pengendalian Sosial di Sekolah dalam Mencegah Perilaku Tawuran Siswa (Studi Komparasi di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang)”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi

Saya Yang Menyatakan

Dr. Delmira Syafrini, S.Sos.,M.A
NIP. 19830518 200912 2 0045



Wiqey Meisyitha Putri
20058187

ABSTRAK

Wiqey Meisyitha Putri : Pengendalian Sosial di Sekolah dalam Mencegah Perilaku Tawuran Siswa (Studi Komparasi di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat pengendalian sosial yang dilakukan sekolah dalam mencegah perilaku tawuran siswa di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena maraknya kasus tawuran di Kota Padang, pelaku dalam kasus tawuran di Kota Padang ini adalah remaja dan dewasa, yang tidak menutup kemungkinan apabila siswa di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang berinteraksi dengan remaja yang terjerumus kasus tawuran dapat dipengaruhi oleh pelaku yang terlibat kasus tawuran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian sosial dalam mencegah perilaku tawuran di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang.

Dalam menganalisis penelitian ini dianalisis menggunakan teori Kontrol Sosial dari C. Wright Mills. Pada bagian ketiga buku Character and Social Structure itu Gerth dan Mills mengkaji “mekanisme umum di mana orang dan lembaga-lembaga dikaitkan”. Dalam teori kontrol sosial ini masyarakat berada pada peran yang dimilikinya yaitu sebagai agen yang mengontrol tata perilaku dari tindakan remaja. Dalam teori ini juga membahas tentang isu-isu tentang bagaimana cara masyarakat menumbuhkan dan memelihara kontrol sosial dan cara memperoleh konformitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi komparasi (perbandingan). Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan 16 orang informan yang dipilih berdasarkan kriteria sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik triangulasi data. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman melalui analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pengendalian sosial dilakukan oleh semua guru hingga satpam yang ada di sekolah, bentuk pengendalian sosial yang dilakukan sekolah diantaranya yaitu yang pertama memberikan sosialisasi dari pihak sekolah dan sosialisasi dari aparat kepolisian, yang kedua pelaksanaan aturan dan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan, yang ketiga pengawasan, yang keempat peran aparat kepolisian, yang kelima kerja sama dengan orang tua.

Kata Kunci: Perilaku Tawuran, Pengendalian Sosial, Sekolah, Siswa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala curahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Pengendalian Sosial di Sekolah dalam Mencegah Perilaku Tawuran Siswa (Studi Komparasi di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang) tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena masih terdapat kekurangan di dalamnya. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis baik dari segi ilmu pengetahuan maupun pengalaman. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penyusunan karya tulis selanjutnya dapat lebih baik.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, baik berupa bimbingan, arahan, maupun dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat, karunia, dan hidayahnya yang memberikan kekuatan, kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ibu Welda Mukhlis, S.Pd yang telah melahirkan penulis, menjadi ibu terhebat yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Ayah Drs. Adril yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Terimakasih sebanyak-banyaknya atas do'a dan usaha serta membantu seluruh proses pendidikan penulis hingga saat ini.
3. Kepada saudara penulis, Uda Fadhil Rifqi Adril, S.Hum, Uni Rahmi Wennadia Putri, S.Sos, dan Adik Muhammad Faiz Adril yang turut memberikan dukungan dan masukan kepada penulis.

4. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
5. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku Kepala Departemen Sosiologi yang telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, ilmu, motivasi dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, dan Ibu Dr. Desy Mardhiah, S.Thl., S.Sos., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Khairul Fahmi, S.Sos., M.Si selaku pembimbing akademik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Staf Administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu administrasi penulis.
10. Imam Maulana S.E, yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, tenaga, maupun materi. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis dari awal perkuliahan hingga saat penyusunan skripsi ini.
11. Olza Hidayati Putri, A.Md.Kom, yang saling bertukar cerita dengan penulis dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasi sudah menjadi teman kecil penulis dari kecil hingga saat ini.
12. Titania Alfia Warda, yang selalu menemani selama masa perkuliahan penulis, mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan dari awal perkuliahan hingga saat ini.

13. Kepada kita-kita squad teman seperjuangan penulis, Chalut, Elis, Neri, Oliv, dan Shinta yang telah memberi dukungan dan menjadi teman penulis dari masa sekolah hingga saat ini.
14. Teman-teman seperjuangan semester akhir yang sudah membantu dan memberi semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
15. Terkhusus untuk diri sendiri yang telah kuat melangkah menuju gelar sarjana ini. Terima kasih atas kemauan untuk melawan diri dari rasa malas dan telah mampu berusaha berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya.

Padang, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Permasalahan Penelitian | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| A. Kerangka Teori..... | 8 |
| B. Penjelasan Konseptual..... | 10 |
| C. Studi Relevan | 24 |
| D. Kerangka Pemikiran | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 28 |
| A. Lokasi Penelitian | 28 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 28 |
| C. Teknik Pemilihan Informan | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| E. Keabsahan Data..... | 35 |
| F. Analisis Data..... | 36 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 39 |
| 1. Deskripsi SMAN 5 Padang | 39 |
| a. Sejarah Singkat SMAN 5 Padang..... | 39 |
| b. Keadaan Fisik SMAN 5 Padang..... | 39 |
| c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah | 41 |
| d. Struktur Organisasi Sekolah..... | 44 |
| e. Kurikulum Sekolah..... | 44 |
| f. Data Jumlah Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa | 45 |
| 2. Deskripsi SMKN 1 Padang | 48 |
| a. Sejarah Singkat SMKN 1 Padang..... | 48 |
| b. Keadaan Fisik SMKN 1 Padang..... | 49 |
| c. Visi dan Misi Sekolah | 51 |
| d. Struktur Organisasi Sekolah..... | 52 |
| e. Kurikulum Sekolah..... | 52 |
| f. Data Jumlah Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa | 53 |
| B. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 57 |
| BAB V PENUTUP..... | 75 |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Kasus Tawuran di Kota Padang dalam 5 Tahun Terakhir..... | 4 |
| Tabel 2. Data Potensi dan Kasus Tawuran SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang dalam 3 Tahun Terakhir..... | 5 |
| Tabel 3. Daftar Sarana Dan Prasarana SMAN 5 Padang | 40 |
| Tabel 4. Struktur Organisasi SMAN 5 Padang | 44 |
| Tabel 5. Daftar Nama Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMAN 5 Padang | 46 |
| Tabel 6. Data Jumlah Siswa SMAN 5 Padang | 48 |
| Tabel 7. Daftar Sarana Dan Prasarana SMKN 1 Padang | 50 |
| Tabel 8. Struktur Organisasi SMKN 1 Padang | 52 |
| Tabel 9. Daftar Nama Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMKN 1 Padang | 53 |
| Tabel 10. Data jumlah siswa SMKN 1 Padang | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir | 27 |
| Gambar 2. Skema Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman | 38 |
| Gambar 3. Pencegahan Perilaku Tawuran oleh Tim Klewang Polresta Padang | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Pedoman Observasi | 79 |
| 2 Pedoman Wawancara | 80 |
| 3 Data Informan di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang | 81 |
| 4 Dokumentasi Penelitian..... | 82 |
| 5 Surat Penelitian | 85 |
| 6 Kronologi Tawuran dan Surat Kepolisian | 90 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia, yang berarti bahwa ia tidak akan habis dan dibutuhkan oleh semua orang untuk terus berkembang. Pendidikan secara umum merupakan proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap orang agar mereka dapat hidup dan melanjutkan hidup. Karena menjadi orang yang berpendidikan itu sangat penting. Manusia pada dasarnya di didik untuk menjadi orang yang berguna bagi Negara, Nusa dan Bangsa.

Sekolah merupakan lembaga formal yang diberi tugas mendidik. Menurut Nasution (2010), kepala sekolah dan guru memiliki kontrol langsung atas sekolah. Mereka yang menentukan apakah siswa melakukan apa yang diharapkan atau sebaliknya. Guru dapat menggunakan otoritasnya untuk menghukum siswa yang melanggar peraturan sehingga siswa tersebut tidak melakukannya lagi. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan di mana, selain mendidik dan mengajar, terdapat aturan yang harus diikuti oleh semua siswa. Sekolah juga berfungsi sebagai pengendali sosial dengan memperbaiki atau mencegah perilaku nakal pada remaja. Pengendalian sosial adalah sistem yang mendidik, mengajak, atau memaksa individu atau kelompok tertentu dalam suatu lingkungan untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial agar kehidupan sosial dapat berjalan dengan baik.

Dikutip dari (Pelajaran et al., 2017) menurut Berger (1978) pengendalian sosial adalah berbagai cara yang digunakan masyarakat untuk mendisiplinkan anggotanya yang tidak patuh. Roucek (1965) menyatakan bahwa pengendalian sosial adalah istilah kolektif yang mengacu pada proses terencana dimana individu didorong, dibujuk, atau dipaksa untuk beradaptasi dengan kebiasaan dan nilai-nilai kehidupan suatu kelompok. Secara umum dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk menciptakan kondisi seimbang dalam masyarakat disebut dengan kontrol sosial.

Menurut Walgito (2002:57) dalam (Varyani, Sulistyarini, 2013) adaptasi sosial adalah individu dapat meleburkan diri dengan keadaan disekitarnya atau sebaliknya individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu, sesuai dengan apa yang diinginkan oleh individu yang bersangkutan. Penyesuaian ini mencakup adaptasi individu, kelompok, atau organisasi sosial terhadap aturan, proses perubahan, dan kondisi yang dibuat.

Mengingat kemajuan zaman seperti saat ini, dapat berdampak pada jenis kenakalan yang dilakukan oleh remaja. Salah satu kenakalan remaja yang peneliti temui pada saat ini adalah tawuran. Menurut (Dianlestari, 2015) tawuran antar siswa sering terjadi di luar lingkungan sekolah, seperti di jalan atau tempat umum lainnya, dan dapat melibatkan banyak orang. Tawuran merupakan fenomena yang sudah ada sejak lama. Istilah tawuran sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia. Permasalahan tawuran ini tidak sesuai dengan sila ketiga Pancasila yaitu persatuan Indonesia. Padahal, setiap warga negara Indonesia harus menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan. Di Indonesia, tawuran pelajar

masih terjadi dan sangat tinggi. Ada 136 kasus kekerasan di lingkungan pendidikan sepanjang 2023 yang terekam pemberitaan media massa dengan total 134 pelaku dan 339 korban yang 19 orang di antaranya meninggal dunia. Data ini dihimpun Yayasan Cahaya Guru pada 1 Januari sampai 10 Desember 2023 melalui pemantauan pemberitaan media massa tersertifikasi Dewan Pers.

<https://www.shorturl.asia/id/LBdJY>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Uthfi Mizanita, 2019) tawuran berarti perkelahian antar banyak orang yang pelakunya adalah remaja. Secara psikologis, perkelahian yang dilakukan oleh remaja termasuk dalam kategori kenakalan remaja (juvenile delinquency). Dalam hal perkelahian, kenakalan remaja dapat digolongkan ke dalam dua kategori: delikuensi situasional dan sistematis. Dalam delikuensi situasional, perkelahian terjadi karena situasi yang mengharuskan mereka berkelahi. Keharusan ini biasanya muncul karena kebutuhan untuk segera menyelesaikan masalah. Namun, dalam kasus delikuensi sistematis, para remaja yang terlibat dalam perkelahian terafiliasi dengan organisasi atau geng tertentu. Di sini, anggota harus mematuhi aturan-aturan, dan kebiasaan tertentu, termasuk tidak berkelahi. Menurut Daimabadi (2010:27), kebanggaan sebagai anggota meningkat ketika seseorang dapat memenuhi harapan kelompoknya.

Menurut Kartono (2006) dalam (Aprilia et al., 2014) pada awalnya, kelompok tawuran remaja ini sangat dinamis, di awali dengan permainan bersifat positif, menyenangkan, dan netral. Namun, seiring berjalannya waktu, permainan menjadi eksperimental dan sering mengganggu atau merugikan orang lain. Pada

akhirnya, tindakan tersebut dianggap sebagai pelanggaran hukum. Kelompok remaja ini menjadi semakin "ahli" dalam berkelahi dan mengembangkan perilaku seperti "perkelahian kelompok", penggeroyokan, perang batu, dan bahkan perkelahian antarsekolah sebagai hasil dari semakin seringnya kegiatan bersama yang berujung pada keberandalan dan kejahatan. Aksi seperti ini memiliki tujuan khusus, yaitu mendapatkan kehormatan pribadi sekaligus menjunjung tinggi reputasi sekolah. Berikut data jumlah kasus tawuran yang terjadi di Kota Padang dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 1. Data Kasus Tawuran di Kota Padang dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Jumlah |
|----|-------|--------|
| 1 | 2010 | 10 |
| 2 | 2021 | 25 |
| 3 | 2022 | 40 |
| 4 | 2023 | 10 |
| 5 | 2024 | 15 |

Sumber : Kepolisian Resor Kota Padang 2022 (Handayani & Arizal, 2023) dan Media Massa

Dilihat dari tabel di atas kasus tawuran dalam 5 tahun terakhir bisa dibilang cukup tinggi yaitu sekitar 100 kasus. Sebagai generasi penerus bangsa, kondisi di atas tentu menjadi perhatian , pelajar jika dilihat dari usianya, merupakan kelompok remaja yang penuh potensi yang diharapkan dapat mengisi perkembangannya dengan ilmu dan pengalaman yang dimilikinya. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh faktor internal diri remaja, seperti adanya kematangan fisik tanpa diimbangi dengan kematangan emosi dan mental, adanya keinginan untuk bebas dan mendapatkan pengakuan atas keberadaannya, serta keinginan untuk meninggalkan masa kanak-kanak dan bergabung dengan kelompok orang dewasa. Selanjutnya, faktor eksternal, seperti lingkungan sosialnya mengharuskan mereka

menyelesaikan tugas perkembangannya yang akan menentukan jalan kehidupan mereka. Untuk menyelesaikan tugas-tugas ini, remaja harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya remaja tentu sangat sulit dalam kondisi ini. Mereka membutuhkan bimbingan agar dapat diterima oleh orang dewasa dan teman sebaya. Oleh karena itu, remaja menghadapi masalah kehidupan yang kompleks selama masa pertumbuhan mereka dan menuju kedewasaan. Sebenarnya, masalah yang dihadapi remaja adalah hasil dari interaksi mereka dengan keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial mereka. Remaja yang tidak dapat memenuhi tanggung jawab perkembangannya, termasuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, akan mengalami berbagai masalah psikososial. seperti terlibat dalam tawuran atau aktivitas remaja lainnya yang merugikan (Almeida et al., 2016).

Adapun data potensi terjadinya perilaku tawuran pada siswa SMAN 5 Padang dan potensi serta kasus tawuran yang terjadi pada siswa SMKN 1 Padang.

Tabel 2. Data Potensi dan Kasus Tawuran SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang dalam 3 Tahun Terakhir

| No | Tahun | SMAN 5 | SMKN 1 |
|----|-------|--------|--------|
| 1 | 2022 | - | 1 |
| 2 | 2023 | 1 | 1 |
| 3 | 2024 | - | - |

Sumber: Hasil Wawancara dengan Guru BK, 2024

Berdasarkan dengan tabel diatas terdapat permasalahan adanya potensi dan kasus tawuran yang terjadi di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang serta kasus tawuran yang terjadi di Kota Padang dalam 5 tahun terakhir peneliti ingin melakukan studi komparasi bagaimana pengendalian sosial di SMAN 5 Padang

dan SMKN 1 Padang. Dengan fokus penelitian melihat pengendalian terhadap siswa untuk mencegah terjadinya perilaku tawuran.

Berdasarkan dengan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengendalian yang dilakukan oleh SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang ini, sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini akan diketahui apakah upaya pengendalian sosial yang diterapkan sekolah sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu melihat permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengendalian Sosial di Sekolah dalam Mencegah Perilaku Tawuran Siswa (Studi Komparasi di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang)”.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah dengan harapan menjadi pengembangan dalam permasalahan yang ada pada penelitian penulis. Permasalahan yang terjadi di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang di latarbelakangi oleh beberapa faktor yang berbeda, sehingga mengakibatkan perbedaan perilaku. Salah satu perilaku yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah perilaku tawuran siswa di Padang. Dari permasalahan tersebut, maka penulis memfokuskan permasalahan penelitian sebagai berikut. *Bagaimana Pengendalian Sosial di Sekolah dalam Mencegah Perilaku Tawuran Siswa (Studi Komparasi di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang)?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk membandingkan pengendalian sosial di sekolah dalam mencegah perilaku tawuran siswa di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang?

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini, baik secara akademis maupun secara praktis, diantaranya :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah sumber pengetahuan dan wawasan bagi ilmu sosiologi dan pendidikan terutama pada pengendalian sekolah terhadap siswa yang melakukan perilaku tawuran, selain itu juga bermanfaat dalam penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya tentang pengendalian sosial di sekolah terhadap perilaku tawuran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa pengendalian sosial yang dilakukan di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang berkaitan dengan pencegahan perilaku tawuran di kalangan siswa dengan memberikan sosialisasi tentang bahaya tawuran. Beberapa metode pengendalian sosial di sekolah digunakan untuk mencegah siswa tawuran. *Pertama* adalah sosialisasi tentang perilaku tawuran dan bahayanya serta pengaruh untuk masa depan. *Kedua* adalah aturan dan sanksi, yaitu dengan membuat peraturan dan sanksi yang diperoleh apabila melanggar aturan yang berlaku. *Ketiga* adalah pengawasan untuk memantau, mengukur, dan memperbaiki perilaku siswa, tujuannya untuk mengurangi jumlah siswa yang rentan terhadap pengaruh perilaku tawuran. *Keempat* adalah kerja sama dengan orang tua untuk melakukan pengendalian di luar lingkungan sekolah.

Peneliti menemukan perbedaan dalam proses pengendalian pencegahan perilaku tawuran ini. Pertama, SMAN 5 Padang setiap kegiatan MPLS selalu memberikan materi terkait dengan kekerasan, sedangkan SMKN 1 Padang di awal masuk sekolah melakukan perjanjian dengan orang tua dan siswa menggunakan materai mengenai perilaku tawuran ini. Kedua, SMAN 5 Padang membentuk tim GDS (gerakan disiplin sekolah), sedangkan SMKN 1 menyampaikan langsung kepada setiap kelas terkait perilaku tawuran ini. Ketiga, di kawasan SMKN 1

Padang telah terpasang spanduk peringatan bahaya tawuran, tetapi di kawasan SMAN 5 Padang belum ada. Keempat, SMKN 1 Padang menggunakan sistem skor, sedangkan SMAN 5 Padang tidak menggunakan sistem skor. Kelima, SMKN 1 Padang selalu memberi tahu orang tua siswa tentang hal-hal penting, termasuk perubahan jam pulang sekolah, sedangkan SMAN 5 Padang hanya memberikan beberapa informasi kepada orang tua siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMAN 5 Padang dan SMKN 1 Padang. Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya hendak melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam mendidik dan melakukan pengawasan untuk mencegah perilaku tawuran di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016).
- Aprilia, N., Indrijati, H., Pendidikan, D. P., Perkembangan, D., Psikologi, F., Airlangga, U., Dalam, J. D., & Surabaya, S. (2014). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Tawuran pada Remaja Laki-laki yang Pernah Terlibat Tawuran di SMK “B” Jakarta. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3(01), 1–11.
- Aviani., K. &. (2019). Intensi Perilaku Tawuran Ditinjau dari Theory of Planned Behavior. *Jurnal Riset Psikologi*, 2(3), 1–12.
- Basri, A. S. H. (2015). *FENOMENA TAWURAN ANTAR PELAJAR DAN INTERVENSINYA A. Said Hasan Basri Abstraksi*. 1–25.
- Dianlestari, M. P. (2015). *Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja : Tawuran Di Sman 4 Kabupaten Tangerang*. lib.unnes.ac.id/22253/1/3301411037-S.pdf
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf
- Eva Indriani, S., & Bahari, Y. (2016). Analisis Pengendalian Sosial Pelanggaran Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(3), 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/14647>
- Febriyanti. (2023). *Materi_9_Teknik_Pengambilan_Sampel_Bilqi*. 1–17.
- Hamdani, F., Setyawan, A., Kurniawan, Z., Toni, T., Wisnuhidayat, R. A. G. S., Anshori, A., Indonesia, K. R., Polri, S. L., & Anak, K. (n.d.). *ANALISIS FENOMENA TAWURAN ANTAR PELAJAR*. 8(2), 235–245.
- Handayani, S., & Arizal, H. (2023). Peran Kepolisian Resor Kota Padang Dalam Menanggulangi Tawuran Di Kota Padang. *Executive Summary*.
- Iii, B. A. B. (n.d.). *S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)*, 37. 57. 57–73.
- Iii, B. A. B. (2018). Metope. *Oxford Art Online*, 31–38. <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>
- Ingtyas, F. T. (2017). Peranan Orang Tua Dalam Mencegah Tawuran Antar Pelajar. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 1–12.

<https://doi.org/10.24114/jkss.v15i2.8769>

- Khasanah, K. (2018). *Penyimpangan Perilaku Remaja dan Kontro Sosial di Desa Manunggal Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik*. April, 1–107. digilib.uinsby.ac.id
- Man, D. I., Ii, M., Menyusun, U., Pada, S., & Strata, P. (2011). *Peran peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di man malang ii batu* (Issue S 1).
- Meikalyan, R. (2016). Studi Komparasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bus Trans Jogja. *E-Journal UAJY*, 6–9.
- Nasution. (2022). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Negeri, U., Fakultas, Y., Pendidikan, I., Psikologi Pendidikan, J., & Bimbingan, D. (n.d.). *Lampiran 1. Soal Tes Pemahaman Dampak Tawuran dan Kunci Jawaban Soal Tes*. 99–138.
- Partiwi, U., & Bahari, Y. (2017). Model Pengendalian Sosial Pelanggaran Disiplin Sekolah Di Sma Negeri 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(5). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/20151>
- Pelajaran, M., Keahlian, P., Vi, B. A. B., Imron, A. L. I., Sos, S., Harianto, S., Si, M., & Vi, B. A. B. (2017). *Pengendalian Sosial*.
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Sumara, D; Humaedi, S; Santoso, M. D. (2017). Kenalakan Remaja dan Penanganannya. *Penelitian & PPM*, 4(kenkalan remaja), 129–389.
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2016). Fenomena Kenakalan Remaja Dan Kriminalitas. *Sosio Informa*, 1(2), 121–140. <https://doi.org/10.33007/inf.v1i2.142>
- Uthfi Mizanita. (2019). Skripsi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Magelang. *Upaya Kepolisian Dalam Penanganan Tindak Pidana Kekerasan Yan Dilakukan Oleh Pelajar Secara Berkelompok Di Wilayah Hukum Polres Magelang*.
- Varyani, Sulistyarini, R. (2013). ANALISIS PENGENDALIAN SOSIAL PERILAKU MENYIMPANG SISWA BERMASALAH DI SMA Varyani, Sulistyarini, Rustiyarso Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan, Pontianak. *Analisi Jurnal*, 0–16.